

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Negeri Jakarta, yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Peneliti memilih lokasi ini, karena di daerah ini berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan di tempat tersebut memiliki masalah mengenai keputusan pembelian *Chatime* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta di antaranya, yaitu kualitas pelayanan yang kurang baik, kualitas produk yang kurang bagus dan harga yang cukup mahal sehingga terjadi kurangnya keputusan pembelian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta selama 6 (enam) bulan, yaitu dimulai dari bulan Januari 2020 sampai bulan Juni 2020. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti untuk mencurahkan perhatian dalam melakukan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2010:13) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2014:18) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Alasan peneliti memilih metode ini dikarenakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Neuman W. Lawrence yang dikutip dari Sugiyono (2014:12), mengatakan bahwa *survey are quantitative beasth. The survey ask many people (call repondent) about their belief, opinions, characteristics and past or present behavior. Survey are appropriate for research questions about self reported belief of behavior.*

Artinya, penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Alasan peneliti memilih metode ini dikarenakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda dalam penelitian ini, guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara keempat variabel yang akan diteliti. Sugiyono (2018:293) mengatakan regresi linear berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (naik turun nilainya)

Dari definisi diatas menjelaskan bahwa alasan pemilihan metode ini didasarkan pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen. Tujuannya yakni untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (Kualitas Produk) yang diberi simbol X1 terhadap variabel terikat (Keputusan Pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi, pengaruh variabel bebas (Kualitas Pelayanan) yang diberi simbol X2 terhadap variabel terikat (Keputusan Pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang

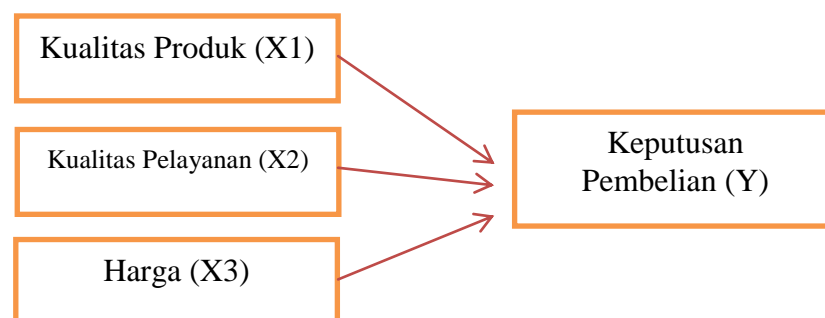
dipengaruhi, dan pengaruh variabel bebas (Harga) yang diberi simbol X3 terhadap variabel terikat (Keputusan Pembelian) yang diberi symbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa:

- a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas produk dengan keputusan pembelian.
- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas pelayanan dengan keputusan pembelian.
- c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara harga dengan keputusan pembelian.
- d. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas produk, kualitas pelayanan, dan harga terhadap keputusan pembelian.

Maka, konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Konstelasi X1, X2, dan X3 (Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, dan Harga) dengan Y (Keputusan Pembelian)

Sumber : diolah oleh penulis


Keterangan:

Variabel Bebas (X1) : Kualitas Produk

Variabel Bebas (X2) : Kualitas Pelayanan

Variabel Bebas (X3) : Harga

Variabel Terikat (Y) : Keputusan Pembelian

 : Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Hal ini didasarkan bahwa setelah melakukan *survey* awal melalui angket yang distribusikan kepada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta, terdapat konsumen yang membeli *Chatime Mall Artha Gading*.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:62) mengatakan bahwa, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive*.

Menurut Sugiyono (2010:62) mengatakan bahwa, *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Untuk penelitian ini, sampelnya adalah mahasiswa yang pernah membeli *Chatime* dan responden yang diteliti berjumlah 108 mahasiswa yang berasal dari mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

D. Penyusunan Instrumen

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tiga variabel yaitu Kualitas Produk (variabel X1/variabel bebas), Kualitas Pelayanan (X2/variabel bebas), dan Harga (variable X3/variable bebas), serta keputusan pembelian (variabel Y/terikat). Instrument untuk mengukur ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Pembelian (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian adalah sebuah proses ketika konsumen memutuskan untuk membeli sebuah produk berdasarkan beberapa kriteria yang paling disukai.

b. Definisi Operasional Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian dapat diukur dengan 4 (empat) dimensi. Dimensi pertama adalah pengenalan kebutuhan dengan indikator pertama, yaitu rangsangan internal dengan sub indikator diri sendiri; indikator kedua, yaitu rangsangan eksternal dengan sub indikator pengaruh orang lain. Dimensi kedua adalah pencarian

informasi dengan indikator pertama, yaitu, sumber pribadi dengan sub indikator pertama, yaitu keluarga, sub indikator kedua, yaitu teman; indikator yang kedua, yaitu sumber komersial dengan sub indikator ialah iklan. Dimensi ketiga ialah evaluasi alternatif dengan indikator, yaitu menilai dari beberapa alternatif yang tersedia dengan sub indikator, yaitu memilih diantara dua atau lebih alternatif. Dimensi keempat adalah pembelian dengan indikator sikap dan sub indikator membeli merek yang disukai.

c. Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada table 3.1.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub indikator	Butir coba (+)	uji Drop (-)	Hasil uji drop	No valid (+)	butir (-)	Hasil valid	uji	No. final (+)	butir (-)
Keputusan Pembelian	Pengenalan Kebutuhan	Faktor Internal	Diri Sendiri	1, 6			1, 6		0.470,		1, 5	
		Faktor Eksternal	Pengaruh orang lain	8, 9			8, 9		0.366,		6, 7	

Pencarian Informasi	Sumber Pribadi	Keluarga, Teman	2, 5		2, 5	0.567, 0.566	2, 4
	Sumber Komersial	Media elektronik, Iklan	3,4,7	4,7	0.298, 0.355	0.630, 3,	3
Evaluasi Alternatif	Memilih diantara dua atau lebih produk alternative	Memilih diantara dua atau lebih alternative	10		10	0.479	8
	Pembelian	Sikap	Membeli merek yang disukai	11		11	0.441 9

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebaga berikut :

Tabel 3.2 Skala Penilaian Instrumen Keputusan Pembelian

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada Tabel 3.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada Tabel 3.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Suryana dan Riduwan (2010: 66), mengatakan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xiY} = \frac{n (\Sigma X_i Y) - (\Sigma X_i) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2) \cdot (n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah rtabel =0,361. Jika rhitung > rtabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika rhitung < rtabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop.

Selanjutnya, mengutip dari Rukaesih A. Maolani (2010:145) dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Mengutip dari Rukaesih A. Maolani (2010:145) bahwa rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas internal yang kedua adalah:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Menurut Supardi (2016:79), mengatakan bahwa rumus untuk data populasi:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}}$$

Dimana:

σ = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum X_i$ = Jumlah data

2. Kualitas Produk (Variabel X1)

a. Definisi Konseptual Kualitas Produk

Kualitas produk adalah hasil dari keseluruhan karakteristik suatu produk dalam mencukupi kebutuhan pelanggan.

b. Definisi Operasional Kualitas Produk

Kualitas produk dapat diukur dengan 4 (empat) dimensi. Dimensi yang pertama, yaitu *perceived quality* (kualitas yang dipersepsikan) dengan indikator meningkatkan harga diri. Dimensi kedua adalah *Aesthetic* (Estetika), dengan indikator yakni rasa. Dimensi ketiga, yaitu *features* (keistimewaan), dengan indikator keistimewaan produk. Dimensi keempat adalah *conformance* (kesesuaian) dengan indikator kesesuaian produk dengan standar.

c. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Produk

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas produk yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas produk. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada table 3.3.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Produk

No	Dimensi	Indikator	Butir uji coba		Drop	Hasil uji drop	No butir valid		Hasil uji valid	No. butir Final	
			(+)	(-)			(+)	(-)		(+)	(-)
1	<i>Perceived Quality</i> (Kualitas yang dipersepsikan)	Meningkatkan harga diri	1				1		0.602	1	
2	<i>Aesthetic</i> (Estetika)	Rasa	3, 4, 5, 9				3, 4, 5, 9		0.733, 0.750, 0.565, 0.622	3, 4, 5, 8	
3	<i>Features</i> (Keistimewaan)	Keistimewaan produk	6, 7		6	0.208	7,		0.530	6	
4	<i>Conformance</i> (kesesuaian)	Kesesuaian produk dengan standar	2, 8				2, 8		0.612, 0.555	2, 7	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Skala Penilaian Instrumen Kualitas Produk

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kualitas Produk

Proses pengembangan instrumen kualitas produk dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kualitas produk terlihat pada Tabel 3.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kualitas produk.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kualitas produk sebagaimana tercantum pada Tabel 3.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen

Suryana dan Riduwan (2010: 66), mengatakan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *di-drop*.

Selanjutnya, mengutip dari Rukaesih A. Maolani (2010:145) dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Mengutip dari Rukaesih A. Maolani (2010:145) bahwa rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas internal yang kedua adalah:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii}	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyak butir pernyataan (yang valid)
$\sum si^2$	= Jumlah varians skor butir
st^2	= Varian skor total

Menurut Supardi (2016:79), mengatakan bahwa rumus untuk data populasi:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}}$$

Dimana:

- σ = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum X_i$ = Jumlah data

3. Kualitas Pelayanan (Variabel X2)

a. Definisi Konseptual Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan hasil dari penilaian konsumen terhadap pelayanan yang diberikan dalam memenuhi harapan pelanggan.

b. Definisi Operasional Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan memiliki lima dimensi. Dimensi pertama, yaitu yaitu *reability* (keandalan) dengan indikator pelayanan yang sama dari waktu ke waktu. Dimensi kedua, yaitu *Responsiveness* (ketanggapan) dengan indikator pertama, yaitu kesediaan membantu pelanggan, dan dengan indikator kedua, yaitu pelayanan yang cepat dan tepat. Dimensi ketiga yaitu *Assurance* (Jaminan) dengan indikator rasa aman dalam bertransaksi. Dimensi keempat yaitu *Empathy* (empati) dengan

indikator pertama, yaitu memahami keluhan pelanggan, dan dengan indikator kedua, yaitu memahami kebutuhan pelanggan. Dimensi kelima, yaitu *tangibles* (berwujud) dengan indikator yakni penampilan karyawan.

c. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pelayanan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas pelayanan yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas pelayanan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Pelayanan

No	Dimensi	Indikator	Butir uji coba		drop	Hasil uji drop	No butir valid		Hasil uji valid	No. butir final	
			(+)	(-)			(+)	(-)		(+)	(-)
1	<i>Reliability</i> (Keandalan)	Pelayanan yang sama dari waktu ke waktu	10				10		0.802	10	
		Kesediaan pelayan membantu pelanggan	7, 8				7, 8		0.611, 0.706	7, 8	
2	<i>Responsiveness</i> (ketanggapan)	Pelayanan yang cepat dan tepat	3, 4				3, 4		0.723, 0.813	3, 4	

3	<i>Assurance</i> (jaminan)	Rasa aman dalam bertransaksi	6	6	0.775	6
4	<i>Empathy</i> (empati)	Memahami keluhan pelanggan Memahami kebutuhan pelanggan	5 9	5 9	0.628 0.755	5 9
5	<i>Tangibles</i> (berwujud)	Penampilan karyawan	1, 2	1, 2	0.654, 0.680	1, 2

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Skala Penilaian Instrumen Kualitas Pelayanan

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kualitas Pelayanan

Proses pengembangan instrumen kualitas pelayanan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator::variabel kualitas pelayanan terlihat pada tabel 3.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kualitas pelayanan.”

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel harga sebagaimana tercantum pada table 3.5. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.:Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_{it}^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Mengutip dari Sugiyono (2018:139) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

4. Harga (Variabel X3)

a. Definisi Konseptual Harga

Harga adalah pertukaran sejumlah uang sebagai tolak ukur untuk memperoleh, memiliki dan menggunakan produk.

b. Definisi Operasional Harga

Harga memiliki empat dimensi. Dimensi pertama, yaitu harga yang wajar dengan indikator pertama, yaitu harga yang layak, indikator kedua harga yang terjangkau. Dimensi kedua, yaitu memperbaiki harga dengan indicator yaitu kejelasan harga. Dimensi yang ketiga, yaitu harga yang dapat diandalkan dengan indikator pertama yaitu kesesuaian harga dengan rasa, dan indikator kedua yaitu kesesuaian harga dengan porsi. Dimensi keempat, yaitu harga relatif dengan indikator pertama perbandingan harga dengan produk sejenis, dan indikator kedua, yaitu harga kompetitif.

c. Kisi-kisi Instrumen Harga

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel harga yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel harga. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Harga

No	Dimensi	Indikator	Butir uji coba		Drop	Hasil uji coba drop	No. butir valid		Hasil uji valid	No. butir final	
			(+)	(-)			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Harga yang wajar	Harga yang layak	5				5		0.710	4	
		Harga yang terjangkau	6, 7				6, 7		0.402, 0.726	5, 6	
2	Memperbaiki harga	Kejelasan harga	3,4		4	0.310	3		0.575	3	
3	Harga yang dapat diandalkan	Kesesuaian harga dengan rasa	1				1		0.671	1	
		Kesesuaian harga dengan porsi	2				2		0.662	2	
4	Harga relative	Perbandingan harga dengan produk sejenis	8				8		0.699	7	
		Harga kompetitif	9				9		0.631	8	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.8 Skala Penilaian Instrumen Harga

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Harga

Proses pengembangan instrumen harga dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator::variabel harga terlihat pada tabel 3.7 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel harga.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel harga sebagaimana tercantum pada tabel 3.8. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa

Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.:Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Mengutip dari Sugiyono (2018:139) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:"

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural seting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya kalau dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat

dilakukan dengan interview, kuesioner (angket), observasi Sugiyono (2017:137).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis statistik atau analisis uji asumsi dasar. Uji asumsi dasar adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum data yang ada di uji dengan uji statistik yang sesungguhnya. Uji ini biasanya menggunakan data yang berskala ordinal, interval atau rasio. Dalam pengujian ini yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan kualitas data, layak atau tidaknya suatu yang dapat diangkat maka peneliti mengaitkan data, faktor dengan metode uji *Kolmogorov-smirnov*, kriteria adalah jika masing-masing variabel

menghasilkan nilai K-S-Z dengan $P > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yang diteliti terdistribusi secara normal (Ghozali, 2005). Dalam pengujian ini yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan kualitas data, layak atau tidaknya suatu yang dapat diangkat maka peneliti mengaitkan data, faktor dengan metode uji *Kolmogorov-smirnov*, kriteria adalah jika masing-masing variabel menghasilkan nilai K-S-Z $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yang diteliti terdistribusi secara normal (Ghozali, 2005).

Untuk itu perlu ditetapkan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Data Populasi berdistribudi Normal

H_a = Data Populasi Tidak berdistribusi Normal

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut (Ghozali, 2005):

Terima H_0 = Jika nilai K-S-Z $> 0,05$

Tolak H_a = Jika nilai K-S-Z $< 0,05$

Uji normalitas masing-masing variable dapat dihitung dengan metode *non parametric* yaitu dengan metode *Kolmogorove Smirnov*.

b. Uji Linierites Regresi

Menurut Purnomo (2017:94) Uji linieritas dilakukan untuk megetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian dengan menggunakan *Test*

of *Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05. yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel terikat, bila dua atau lebih variabel bebas sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan jika jumlah variabel bebasnya minimal dua. Rumus regresi berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010:277):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Di mana:

Y	=	variabel Keputusan Pembelian
a	=	konstanta, nilai Y apabila $X=0$
b	=	koefisien regresi linear berganda
X1	=	variabel Kualitas Produk
X2	=	variabel Kualitas Layanan
X3	=	variabel Harga

3. Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) dalam model sama dengan nol, artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap dependen, atau :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_i \neq 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau nilai probabilitas sig. $< 0,05$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{Tabel}$ dan nilai probabilitas sig. $> 0,05$

4. Perhitungan Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Kuadrat Korelasi Ganda.

